

ABSTRAK

Kota Jakarta dan Bandung merupakan dua kota besar di Indonesia yang menjadi pusat perekonomian saat ini. Dalam upaya menghubungkan dua kota tersebut pemerintah berinisiatif memperbarui sistem transportasi dengan cara membangun jalur kereta cepat dari Jakarta ke Bandung. Dipilihnya kereta cepat tersebut dikarenakan dinilai efektif dalam memperbarui sistem transportasi saat ini karena waktu tempuh menjadi lebih singkat dan efektif. Agar pelaksanaan proyek ini berjalan sesuai ketentuan, maka perlu diketahui faktor risiko yang berpeluang terjadi dan mengurangi mutu pekerjaan. Faktor risiko ini berada dalam aspek lingkungan, material, Sumberdaya Manusia, Desain dan dokumentasi, manajemen proyek, metode dan peralatan pada pelaksanaan proyek ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang mempengaruhi mutu proyek pada proyek jalur kereta cepat Jakarta-Bandung.

Penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan metode kuantitatif. Responden berjumlah 75 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey menggunakan kuesioner. Analisis dimulai dari identifikasi risiko melalui *study literature*, kemudian dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden terpilih yang terkait di dalam proyek tersebut. Selanjutnya jawaban dianalisis menggunakan metode *Saverity Index* dan dilanjutkan analisis dengan matriks probabilitas dan dampak.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa yang menjadi faktor risiko terhadap mutu yang memiliki kategori hard risk sebanyak 2 variabel, yang memiliki kategori medium risk sebanyak 12 variabel dan yang memiliki kategori low risk sebanyak 14 variabel peristiwa risiko. Sebanyak 2 variabel yang berisiko tinggi yaitu gangguan cuaca dan kurangnya jumlah peralatan perlu segera dilakukan respon tindakan agar dapat meminimalisir kejadian yang berisiko tinggi tersebut.

Kata Kunci : Risiko, Mutu, Kereta Cepat

ABSTRACT

Jakarta and Bandung are two big cities in Indonesia that are the center of the economy today. In an effort to connect the two cities, Government took initiative to update transportation system by building a high-speed rail line from Jakarta to Bandung. One of the reason which selection of high-speed trains is because it is considered effective in updating the current transportation system because travel time becomes shorter and effective. In order for implementation of this project to run in accordance with the provisions, it is necessary to know the risk factors that are likely to occur and reduce the quality of work. These risk factors are in aspects of both environment, materials, human resource, design and documentation, project management, methods and equipment on the implementation of this project. This research purpose to determine risk factors that affect the quality of the project on the Jakarta-Bandung high-speed rail project.

This research is a survey study using quantitative methods. Respondents numbered are 75 people. Research method used by survey method using questionnaire. Analysis began with identification of risks through study literature, then carried out dissemination of questionnaires to selected respondents related to the project. Furthermore, answers are analyzed using the Saverity Index method and continued analysis with a matrix of probabilities and impacts.

Based on tanalysis that has been done known that all that are risk factors for quality that have a category of hard risk as much as 2 variables, which have a medium risk category of 12 variables and which have a low risk category of 14 variable risk events. There are 2 variables that have high risk, that is wearher disturbance and less of equipment immediatly response to action to minimize the high risk activities.

Keyword : Risk, Quality, High-speed railway